

ABSTRACT

The goal of this study is to investigate the effect of intellectual capital on financial performance while introducing green innovation as a mediating variable. This study employs quantitative analysis with an explanatory research approach using SEM-PLS (Structural Equation Modeling of Partial Least Squares) software, which is WarpPLS 7.0 for analyzing the unbalanced panel data of the Indonesian manufacturing industry listed in IDX from 2015-2019. Applying a purposive sampling approach, this research sorts out 598 sample data of 171 manufacturing companies obtain from the secondary data. The results are as follow: first, there is a significant effect of intellectual capital on financial performance; second, there is a significant effect of intellectual capital on green innovation; third, there is no significant effect of green innovation on financial performance; fourth, green innovation doesn't mediate the effect of intellectual capital on financial performance. The limitation of this research takes place on the measurement of green innovation variable is considered to be subjective. Other than that, this research focuses only on the manufacturing industry. This research looks forward to the applications of intellectual capital to create better financial performance. Moreover, this research expects manufacturing companies in Indonesia to consider putting green innovation as an act of firm sustainability in the long-run.

Keywords: Intellectual Capital, Financial Performance, Green Innovation, Manufacturing Industry, Sustainability, SEM-PLS

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan sambil memperkenalkan inovasi hijau sebagai variabel mediasi. Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan pendekatan penelitian eksplanatori menggunakan software SEM-PLS (Structural Modeling Equation of Partial Least Square) yaitu WarpPLS 7.0 untuk menganalisis data panel tidak seimbang industri manufaktur Indonesia yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019. Dengan menggunakan pendekatan purposive sampling, penelitian ini memilah 598 data sampel dari 171 perusahaan manufaktur yang diperoleh dari data sekunder. Hasilnya adalah sebagai berikut: pertama, terdapat pengaruh yang signifikan modal intelektual terhadap kinerja keuangan; terdapat pengaruh yang signifikan modal intelektual terhadap inovasi hijau; ketiga, tidak terdapat pengaruh signifikan inovasi hijau terhadap kinerja keuangan; keempat, inovasi hijau tidak memediasi pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan. Batasan penelitian ini terjadi pada pengukuran variabel inovasi hijau yang dianggap subjektif. Selain itu, penelitian ini hanya berfokus pada industri manufaktur. Penelitian ini mengharapkan penerapan modal intelektual untuk menciptakan kinerja keuangan yang lebih baik. Selain itu, penelitian ini mengharapkan perusahaan manufaktur di Indonesia untuk mempertimbangkan menempatkan inovasi hijau sebagai tindakan keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang.

Kata Kunci: Modal Intelektual, Kinerja Keuangan, Inovasi Hijau, Industri Manufaktur, Keberlanjutan, SEM-PLS